

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

## Bansos Tahap 2 Segera Dibagi

Selain lebih banyak jumlahnya, bantuan social untuk warga yang tinggal di DKI Jakarta akan lebih akurat. Verifikasi data sudah dilakukan tingkat rusun warga.

**JAKARTA, KOMPAS** — Setelah beberapa hari menjadi perbincangan warga DKI Jakarta, bantuan sosial (bansos) tahap 2 bagi warga terdampak Covid-19 siap digulirkan. Penyaluran direncanakan mulai Kamis, 14 Mei. Proses verifikasi data oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah dilakukan. Distribusi bansos diharapkan tidak salah sasaran atau tidak ada lagi penerima ganda.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan se usai Rapat Paripurna tentang Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2019 di DPRD DKI Jakarta, Selasa (12/5/2020), menjelaskan, proses verifikasi data melibatkan rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW) di DKI Jakarta.

"Untuk proses verifikasi bansos tahap berikutnya, kami mengirimkan data kepada para ketua RW, daftarnya. Lalu, ketua RW melakukan verifikasi, kemudian dikembalikan lagi kepada kami," kata Anies.

Namun, untuk besaran bansos, Anies tidak menyebutkan. Ia menjelaskan besaran bansos tahap 2 lebih besar.

Merujuk pada rilis resmi Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), jenis bansos yang akan diberikan untuk

penyaluran tahap 2 adalah dalam bentuk beras dari Bulog. Untuk bansos berupa beras dari pemerintah pusat itu, setiap penerima mendapat 25 kilogram beras.

Masyarakat penerima bantuan juga dipastikan tidak hanya penduduk asli, tetapi juga pendatang, terutama para pekerja harian, pengemudi ojek, serta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pedagang kecil yang tidak bisa lagi berjualan akibat pemberlakuan PSBB juga akan mendapat bantuan.

Jhonny Simanjuntak, Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta, mengatakan, jumlah penerima bantuan tahap 2 lebih banyak daripada penerima bansos tahap 1 karena dihitung juga warga rentan miskin yang sebelumnya belum masuk daftar.

"Untuk tahap 2, ada 2,2 juta keluarga akan mendapat bantuan. Sebanyak 1,3 juta keluarga akan diberi bansos pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial (Kemensos). Sisanya, 900.000 keluarga, oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta," tutur Simanjuntak yang juga anggota Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu.

Ia berharap pada pendistribusian tahap 2 tidak lagi ada

tumpang tindih data hingga double penerima, ataupun salah sasaran seperti pada tahap 1 (10-25 April oleh Pemprov DKI Jakarta dan 20 April-6 Mei oleh pemerintah pusat).

"Apalagi ada rencana pendistribusian per zonasi, yakni pihak pemprov dan pemerintah pusat akan mendistribusikan bansos di kecamatan-kecamatan yang sudah dibagi dan disepakati. Harapannya lebih menegen (sasaran)," katanya.

Secara terpisah, dalam paparan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi DKI Jakarta yang disampaikan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Dwi Oktavia, disebutkan, pemprov juga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berbagi kepada sesama dalam program Kolaborasi Sosial Berskala Besar atau KSBB di bulan Ramadhan ini.

Masyarakat dapat memberikan bantuan berupa bahan pangan pokok, makanan siap saji, ataupun uang tunai. Pemberian bantuan melalui situs [corona.jakarta.go.id/ksbb](https://corona.jakarta.go.id/ksbb).

### Bogor dan Tangerang

Di Kota Bogor, penyaluran bansos selama PSBB menuju efektif, karena petugas dibekali

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

## Bansos Tahap 2 Segera Dibagi

daftar nama penerima dari sumber bantuan, baik pemerintah pusat, pemprov, maupun Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor.

Setiap penerima bantuan ditandai stiker dari jenis sumber bantuan yang diterima. "Bila ada yang menerima bantuan berkali-kali atau tidak tepat sasaran, dapat diketahui warga lain dan menjadi catatan untuk dibatalkan atau dikembalikan," ujar Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim.

Berdasarkan data Dinas Sosial Kota Bogor, jumlah penerima bantuan pemerintah yang masuk kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) yakni 41.845 keluarga dan kelompok program sembako 24.183 keluarga. Bantuan yang disalurkan bagi dua kelompok itu sebesar Rp 200.000 selama sembilan bulan.

Selain dari pemerintah pusat, selama pandemi Covid-19, warga Kota Bogor juga menerima bantuan dari Kemensos, Pemprov Jawa Barat, dan Pemkot Bogor. Total penerima 156.831 keluarga. Bantuan sebagian telah disalurkan oleh PT Pos Indonesia.

Warga juga bisa memeriksa langsung status penerima bantuan melalui kanal yang disiapkan Pemkot Bogor, yakni di

situs [salur.kotabogor.go.id](http://salur.kotabogor.go.id). Warga dapat memeriksa dan memastikan apakah terdaftar sebagai penerima atau tidak.

Di Tangerang Selatan, Pemkot mendorong kepala lingkungan tingkat RT-RW aktif melaporkan warga yang belum tersentuh bansos. Cara itu diharapkan menambah akurasi.

Ketua RT 005 RW 006 Kelurahan Jombang, Tangerang Selatan, Muhidin (42), mengaku banyak menerima keluhan warga yang merasa terdampak Covid-19, tetapi tidak tercatat sebagai calon penerima bansos. Data warga penerima bansos yang Muhidin peroleh dari Kemensos sudah tidak sesuai dengan kondisi di lapangan.

"Kebanyakan datanya sudah tidak valid karena dinamika di tengah masyarakat itu sangat cepat sekali," ujarnya.

Mengacu data Dinas Sosial Tangsel, total penerima bansos Covid-19 ada 98.595 keluarga. Bansos di antaranya berasal dari Kemensos dengan kuota 75.916 keluarga.

Menurut Kepala Dinas Sosial Tangsel Wahyunoto Lukman, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang menjadi rujukan jumlah warga penerima bansos rutin diperbarui minimal setahun sekali.

(H.N/MTK/IGA)